

BAB V

PEMBAHASAN

5.1. Hasil Pembahasan

Pada bab V ini peneliti akan menjelaskan hasil dari penelitian terkait bagaimana proses pelaksanaan program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera dalam meningkatkan ketahanan keluarga di Rw 03 Kelurahan Depok Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok Jawa Barat.

5.2. Proses Pembentukan Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Dan Sejahtera (P2WKSS) Di Rw 03 Kelurahan Depok Kecamatan Pancoran Mas

Proses pembentukan program P2WKSS dilakukan dengan beberapa tahapan, berdasarkan teori dari (Syukur Abdullah, 1987) empat faktor yang menjadikan keberhasilan suatu pelaksanaan program ialah komunikasi, *Resource* (Sumber daya), komitmen, Serta struktur birokrasi. tahap pertama ialah pihak penanggung jawab program P2WKSS bersinergi dengan pejabat daerah dan perangkat daerah setempat untuk melakukan observasi terhadap kondisi wilayah yang akan dijadikan wilayahpelaksanaan program mulai dari potensi yang dimiliki diwilayah tersebut skaliligus permasalahan yang ada diwilayah tersebut dengan kriteria seperti kumuhnya suatu wilayah, rendahnya roda perekonomian, dan pemetaan sarana dan prasarana yang belum sesuai sebagaimana mestinya.

Dalam proses pembentukan program ini ditetapkan wilayah Rw 03 Kelurahan Depok Kecamatan Pancoran Mas

sebagai wilayah yang dilaksanakannya program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera, dikarenakan wilayah tersebut memenuhi kriteria suatu wilayah untuk diselenggarakannya program P2WKSS ini. Ditetapkannya wilayah Rw 03 Kelurahan Depok pihak penanggung jawab tingkat kota yaitu Wakil walikota Kota Depok memberikan tanggung jawab pelaksanaan program P2WKSS kepada ketua pelaksanaan program yang juga selaku Lurah dari Kelurahan Depok, dan membentuk susunan panitia yang di koordinatori oleh Ketua Rt 003.

Setelah pembentukan structural tersebut dibuatlah rangkaian kegiatan/pelayanan dari program P2WKSS ini seperti kegiatan pokok yang berbasis kewanitaan sebagai contoh pelatihan tataboga, pelatihan tata rias, pelatihan menjahit, pelatihan kerajinan tangan, sosialisasi pola hidup bersih dan sehat, dan pembentukan kelompok wanita tani (KWT). Selain dari kegiatan tersebut ada juga pelayanan pendukung berbasis infrastruktur seperti pembuatan septictank individu, perbaikan jalan, pembangunan turapkali, dan perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH). Kegiatan pelayanan ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi di wilayah Rw 03 Kelurahan Depok yang dimana perempuan sebagai pemegang peranan penting dalam perputaran roda perekonomian di wilayah tersebut, maka dianggap perlu pelatihan berbasis kewanitaan seperti yang dijelaskan diatas dan juga pada segi lingkungan masih dijumpai tempat kumuh seperti adanya wc umum atau biasa disebut jamban yang masih digunakan oleh warga setempat, banyaknya rumah tidak layak yang berdiri dibantaran kali dan digang-gang sempit. Setelah terlaksananya program P2WKSS ini dilihat apa yang dihasilkan dari berbagai pelatihan

pelatihan kewanitaan dan pembangunan infrastruktur pendukung dalam meningkatkan ketahanan keluarga para peserta pelatihan dan para warga setempat agar dijadikan bahan evaluasi untuk pelaksanaan program P2WKSS selanjutnya.

5.3. Pelaksanaan Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Dan Sejahtera (P2WKSS) Di Rw 03 Kelurahan Depok Kecamatan Pancoran Mas

Program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera merupakan sebuah program yang berbasis kewanitaan, yang bersal dari kementerian dalam negeri dan diserahkan kepada pemerintah daerah setempat untuk melakukan pendataan atau observasi terhadap wilayah yang dianggap perlu diadakannya program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera yang dimana bertujuan untuk mengembangkan keahlian wanita dalam berbagai segi seperti pengembangan ekonomi, sosial, budaya dan lain lain.

Pada pelaksanaan program di wilayah Kota Depok, Wakil Wali Kota Kota Depok yaitu Bapak Ir. H. Imam Budi Hartono menunjuk wilayah Kelurahan Depok Kecamatan Pancoran Mas untuk dilaksanakannya program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera yang diketuai oleh Bapak Hermawan Selaku Lurah dari Kelurahan Depok. Dengan ditunjuknya ketua dari program ini Lurah Depok melakukan koordinasi dengan perangkat daerah di wilayah Kelurahan Depok terkait adanya program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera dan menentukan wilayah mana yang tepat sasaran untuk dilaksanakannya program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera.

Setelah melakukan sosialisasi program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera, ditentukanlah wilayah Rw 03 Kelurahan Depok Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok sebagai tempat dilaksanakannya program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera tahun 2021. Dalam pelaksanaan program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera di wilayah Rw 03 Kelurahan Depok dilakukannya pendataan secara menyeluruh di 10 wilayah yang dilakukan di Rt 001, Rt 002, Rt 003, Rt 004, Rt 005, Rt 006, Rt 007, Rt 008, Rt 009, dan Rt 010.

Setelah dilakukannya pendataan, pihak pelaksana mendapatkan informasi terkait permasalahan yang ada di wilayah tersebut seperti permasalahan kesehatan yang dimana mudi dijumpai bangunan hunian yang tidak layak dihuni oleh sebuah keluarga, serta belum tersedianya saluran pembuangan limbah (septic tank individu) sehingga masyarakat di wilayah Rt 009 dan Rt 010 masih mengandalkan wc umum (jamban) untuk kebutuhan buang hajat besar, serta rendahnya perputaran roda per ekonomian yang dimana masyarakat mengandalkan penjualan makanan ringan untuk di perjual belikan kepada masyarakat penglaju/pekerja yang melewati wilayah tersebut.

Dengan adanya informasi terkait kondisi tersebut pihak penyelenggara membuat rencana intervensi program yang dimana disesuaikan dengan kondisi dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat terkhusus untuk kaum wanita di wilayah Rw 003 Kelurahan Depok Kecamatan Pamcoran Mas Kota Depok. Rancangan yang dibuat oleh pihak penyelenggara ialah seperti penyuluhan terkait pola hidup sehat yang dilakukan oleh pihak puskesmas dan dinas kesehatan, pelatihan keterampilan seperti

pelatihan menjahit, pelatihan tataboga, pelatihan tata rias, pelatihan penanaman bibit buah dan sayur yang disalurkan melalui kelompok wanita tani (KWT), serta pelatihan kerajinan tangan yaitu membatik dengan teknik cetak daun. Juga dilaksanakannya berbagai pembangunan dan perbaikan yang dilakukan seperti pembuatan turap kali, pembuatan septic tank individu, perbaikan jalan lingkungan hingga perbaikan rumah tidak layak huni.

Pelaksanaan rangkaian kegiatan program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera dimulai pada tanggal 1 Oktober 2021 dengan awal sosialisasi pelaksanaan program dari pihak penyelenggara kepada para masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dalam kelangsungan kegiatan. Isi dari rangkaian pelatihan tersebut ialah pelatihan wanita rawan sosial untuk tata rias dan hantaran pengantin dilaksanakan bertempat di Makara UI pada tanggal 9 Oktober- 15 Oktober dengan jumlah peserta 15 orang yang bertempat di Makara UI Kota Depok, selanjutnya yaitu pelatihan menjahit yang bertempat di Transmart jl. Dewi Sartika kotadepok dengan tanggal 12 Oktober – 23 Oktober dengan jumlah peserta 18 orang, pelatihan kerajinan tangan teknik membatik dengan cara cetak daun yang dilaksanakan di Aula Kecamatan Pancoran Mas pada tanggal 19 – 20 Desember dengan jumlah 10 peserta, pelatihan tata boga yang bertempat di Makara UI Pada tanggal 16 Oktober-25 Oktober yang berjumlah 13 peserta, sosialisasi dan pembentukan kelompok wanita tani atau (KWT) dan pelatihan budidaya serta olahan paska panen yang terlaksana pada tanggal 30 November-2 Desember 2021 dengan jumlah peserta 25 orang, dan sosialisasi PHBS yang dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2021 yang bertempat di aula Kecamatan

Pancoran Mas.

Serta dilaksanakan juga program pendukung dibidang infrastruktur seperti pembuatan Septic Tank Individu yang terselenggara di wilayah prioritas di Rt 09 dibuat sebanyak 18 KMP, Rt 10 sebanyak 19 KMP, Rt 001 sebanyak 15 KMP, Rt 002 sebanyak 15 KMP, Rt 005 sebanyak 15 KMP, serta pembangunan rumah tidak layak huni (RTLH) sebanyak 20 unit rumah yang tersebar di wilayah RW 03 seperti di wilayah Rt 003 sebanyak 4 rumah, Rt009 sebanyak 3, Rt 010 sebanyak 6 rumah, Rt 006 sebanyak 5 rumah, Rt 005 sebanyak 2 rumah dan juga perbaikan jalan lingkungan, turap kali yang dilaksanakan di Rt 09, Rt 10, Rt 001, Rt 002, Rt 005, dan Rt 006.

Kendala yang dijumpai pada pelaksanaan program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera ialah Kurangnya partisipasi para calon peserta pada pelaksanaan program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera diletar belakangi oleh kesibukan masing masing para calon peserta yang dimana para calon peserta merupakan pekerja dan pelajar serta kurangnya kesadaran terhadap pentingnya program tersebut,

Selain itu pandemic Covid 19 juga menjadi sebuah hambatan, diwaktu pelaksanaan walau sudah sesuai dengan anjuran prokes dan pengawasan terkait ketaatan dalam menjaga prokes selama proses pelaksanaan, masih dijumpai para calon peserta yang masih takut terhadap kondisi pandemi covid-19. Selanjutnya ialah kendala dalam keterbatasan waktu meliputi waktu pelaksanaan yang dimana dilakukan di waktu pagi sampai siang atau siang hingga menuju petang, tidak dilaksanakan sepanjang hari mengingat para peserta juga ada yang sudah lanjut usia atau memiliki kesibukan lain.

Keterbatasan aksesibilitas disini diartikan ialah keterbatasan masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait program pelaksanaan peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera, seperti halnya informasi yang disampaikan melalui media sosial dan media cetak. Yang terakhir ialah ketepatan mekanisme pencairan dana yang diberikan oleh pemerintah, hal tersebut juga menjadi sebuah hambatan dalam pelaksanaan peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera.

5.4. Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Dan Sejahtera Dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga

Terselenggara nya program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera di Rw 03 Kelurahan Depok Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok terselenggara dengan baik dan lancar, dilihat dari output yang dihasilkan dari program tersebut, mulai dari infrastruktur maupun non infrastruktur. Sesuai dengan nama program tersebut untuk meningkatkan peran wanita agar keluarga sehat dan sejahtera. Dapat dilihat dari pembangunan yang dilakukan seperti pembuatan Septictank individu yang dimana masyarakat tidak perlu lagi untuk melakukan kegiatan buang hajat di jamban atau wc umum. Dengan begitu dapat terjaga kesehatan para anggota keluarga dari penularan penyakit yang ada.

Serta berbagai pelatihan yang dilakukan yang dimana untuk mendorong para wanita agar dapat membuka peluang usaha yang dapat menambah pendapatan keluarga. Seperti setelah terselenggaranya pelatihan tarias dan hantaran pengantin, banyak dari para peserta yang membuka usaha make up pengantin setelah mendapat pelatihan dan fasilitas awal

(modal) dari pihak penyelenggara, dan juga ada yang membuat usaha makanan ringan setelah termotivasi dalam rangkaian pelatihan dari program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera.

Dari yang telah dijabarkan diatas dapat dilihat bahwa terlaksananya program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera berdampak dalam sebuah ketahanan keluarga yang dimana unsur unsur didalam sebuah ketahanan keluarga terdapat juga di program tersebut, Menurut Frankenberger (1998) Ketahanan keluarga (*family strength atau family resilience*) merupakan kondisi kecukupan dan kesinambungan akses terhadap pendapatan dan sumber daya untuk memenuhi berbagai kebutuhan dasar antara lain: pangan, air bersih, pelayanan kesehatan, kesempatan pendidikan, perumahan, waktu untuk berpartisipasi di masyarakat, dan integrasi sosial. Seperti tentang kesehatan yang pada dasarnya sangat dibutuhkan dalam menjalankan roda kehidupan baik dalam keluarga maupun bermasyarakat, sebab dengan setiap individu mampu menjaga kesehatan baik untuk dirinya sendiri dan juga untuk keluarganya akan menjadi sebuah pondasi kokoh untuk menjaga ketahanan didalam keluarga tersebut.

Selain tentang kesehatan juga adanya peningkatan perekonomian yang terjadi, yang dimana para wanita mampu untuk menggerakkan roda perekonomian melalui peluang usaha yang didapat setelah mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan, dengan perekonomian yang meningkat akan berpengaruh terhadap kestabilan ketahanan keluarga mengingat bidang ekonomi merupakan hal yang krusial dalam sebuah keluarga.